

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2021

Direktorat Prasarana

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan I Tahun 2021**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Prasarana BPTJ dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Prasarana BPTJ sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Kementerian Perhubungan telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan prasarana transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan I Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan prasarana transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan I tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Prasarana BPTJ selama kurun waktu Triwulan I tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, April 2021

DIREKTUR PRASARANA
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI
JABODETABEK



DR. Ir. EDI NUR SALAM, ATD., MT
Pembina Utama Muda (IV/d)
NIP. 1962121983031012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. PERJANJIAN KINERJA.....	7
BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	9
2.1. CAPAIAN KINERJA.....	9
2.2. REALISASI ANGGARAN	15
2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	17
BAB III PENUTUP	18
3.1. KESIMPULAN.....	18
Lampiran 1: Penyerapan Anggaran BPTJ Triwulan I Tahun 2021.....	20
Lampiran 2: Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan I Tahun 2021 per Jenis Belanja	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dokumentasi Bimbingan Teknis Pendampingan Pelaksanaan KPB U	_10
Gambar 2.2 Pemantauan di Stasiun Manggarai dan Stasiun Jatinegara	_____11
Gambar 2.3 Pemantauan di Stasiun Cakung dan Stasiun Kranji	_____12
Gambar 2.4 Dokumentasi Rencana Potensi Titik Stasiun LRT Kedung Halang	____12
Gambar 2.5 Dokumentasi Rencana Potensi Titik Stasiun LRT Bubulak (berseberangan dengan Terminal Bubulak)	_____13
Gambar 2.6 Dokumentasi Kelaikan Prasarana Transportasi Darat di Terminal Pondok Cabe	_____13
Gambar 2.7 Dokumentasi Monitoring Evaluasi SPM Terminal Jatijajar Depok	____14

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2021	8
Tabel 2.1. Capaian Kinerja BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan I Tahun 2021	9
.Tabel 2.2. Capaian Kinerja BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan I Tahun 2021	9
Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP Direktorat Prasarana Triwulan I Tahun 2021.....	15
Tabel 2.4. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKK Direktorat Prasarana Triwulan I Tahun 2021.....	16
Tabel 2.5. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKK Direktorat Prasarana Triwulan I Tahun 2021.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Prasarana merupakan salah satu unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan regulasi dan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi darat, perkeretaapian, serta integrasi prasarana transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Direktorat Prasarana menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi darat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi;
- b. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi perkeretaapian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; dan
- c. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang integrasi prasarana transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi

Pembentukan Direktorat Prasarana merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Prasarana memiliki 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Prasarana Transportasi Darat, Subdirektorat Prasarana Transportasi Perkeretaapian, Subdirektorat Integrasi Prasarana Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Prasarana dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, maka

perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendeklarasian Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

Sebagaimana telah ditetapkan dalam timeline, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan I Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Prasarana BPTJ.

Pada tahun 2020, Direktorat Prasarana BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai indikator kinerja utama Direktorat Prasarana BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra Direktorat Prasarana BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi Direktorat Prasarana BPTJ.

Pada tahun 2021, Direktorat Prasarana BPTJ memiliki 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* yang menjadi dasar analisis capaian kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan I Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* dari BPTJ.

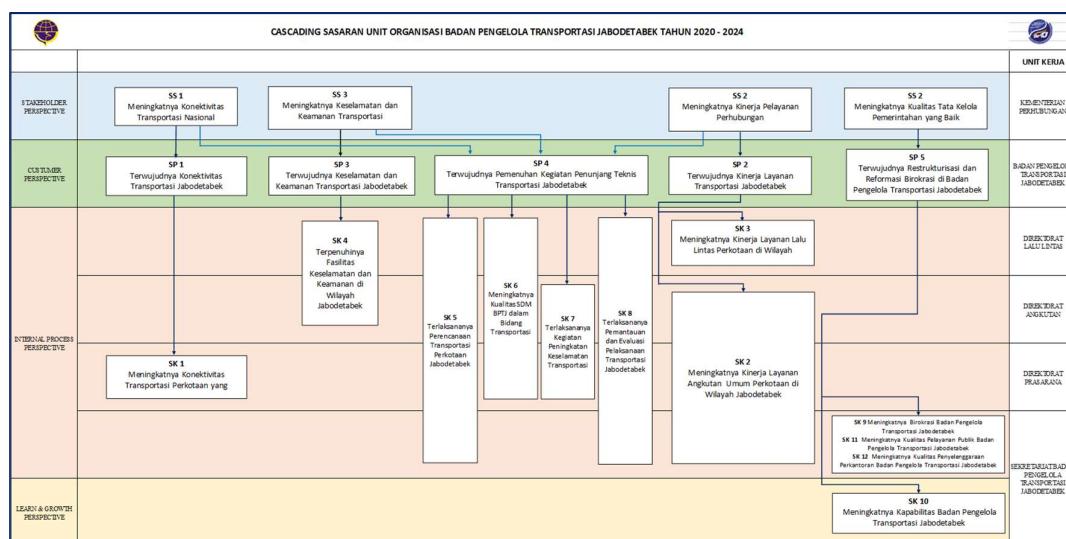
Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan I Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan I Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Direktorat Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target

IKK yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Prasarana BPTJ selama kurun waktu Triwulan I tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Prasarana BPTJ pada periode berikutnya

1.2. PERJANJIAN KINERJA

Direktorat Prasarana BPTJ untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan Eselon I, serta Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran Kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dari lima Sasaran Kegiatan (SK) dijabarkan menjadi enam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). IKK Direktorat Prasarana BPTJ berdasarkan konsep Renstra Direktorat Prasarana Tahun 2020-2024 menjadi dasar analisa capaian kinerja Triwulan I tahun 2021, sebagaimana disajikan dalam pemetaan sasaran BPTJ berikut ini:



Gambar 1.1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran Direktorat Prasarana BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut:

- a. Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP1) yaitu meningkatnya modal share angkutan umum perkotaan di wilayah Jabodetabek.

- b. Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah terwujudnya kinerja layanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:
- IKP 2.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
 - IKP 2.2: *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
- c. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah terwujudnya pemenuhan kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP4) yaitu terpenuhinya kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek.

Korelasi antara Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan serta satuan dan target diuraikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terpadu	IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	%	38
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKK5 Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80 %	%	71
SP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	SK5 Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1
		SK6 Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1
		SK8 Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1

BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Prasarana BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Direktorat Prasarana BPTJ pada Triwulan I tahun 2021:

Tabel 2.1. Capaian Kinerja BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan I Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian
SP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IKP1 Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36	0,34	0	0%
SP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78	77	0	0%
SP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0	0%

Tabel 2.2. Capaian Kinerja BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan I Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian
SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terpadu	IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki Ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	%	38	30	0	0%
SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKK5 Cakupan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	%	71	69	0	0%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW I	Capaian TW I	% Capaian
SK5 Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0	0
SK6 Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1	0,5	0	0
SK8 Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0,01	10%

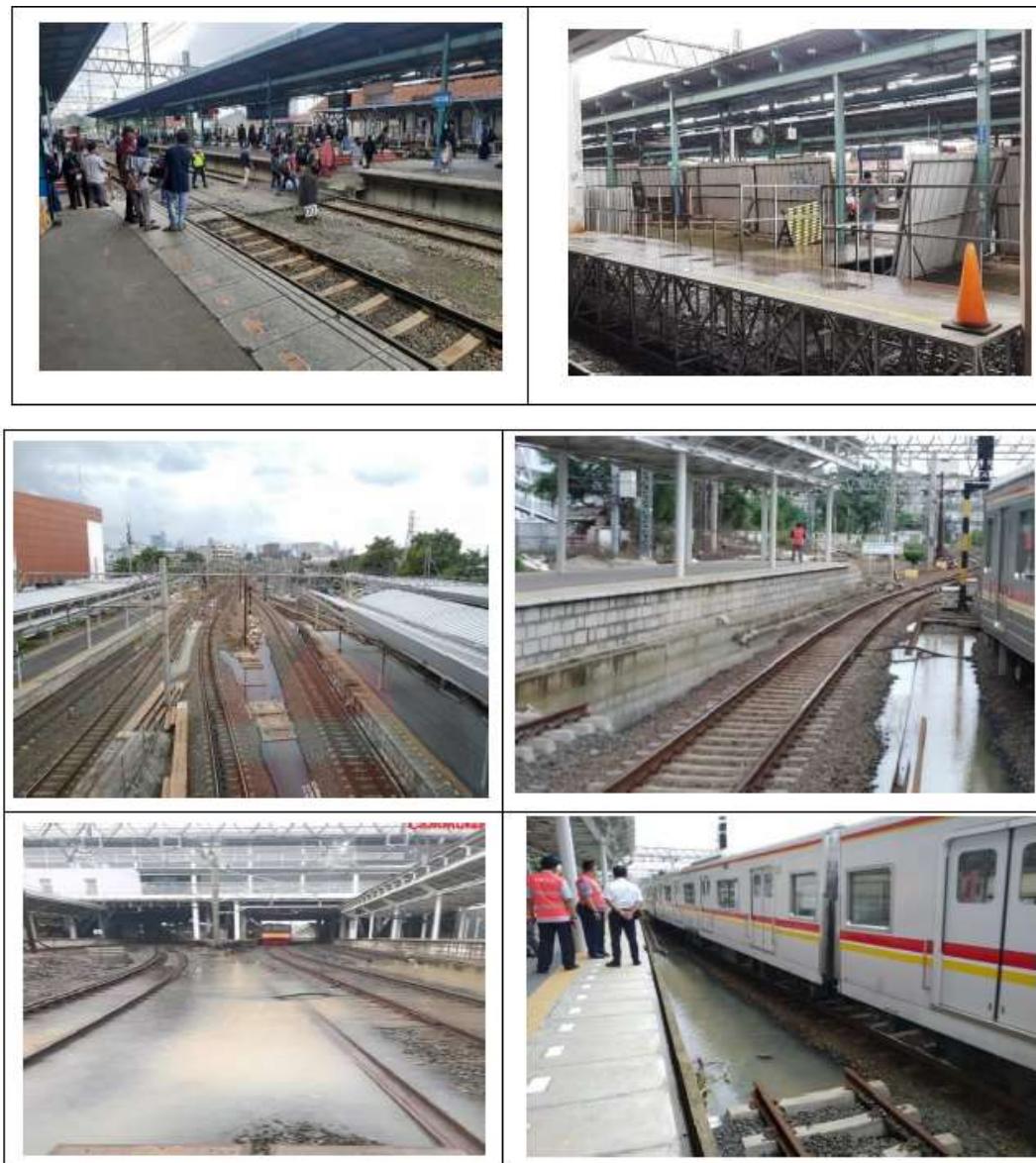
Pada Triwulan I, Direktorat Prasarana telah melaksanakan beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap bulan seperti monitoring dan evaluasi bidang prasarana transportasi darat, perkeretaapian dan integrasi simpul transportasi di wilayah Jabodetabek. Audiensi dan mitigasi dengan stakeholder terkait, serta 4 kegiatan kontraktual masih dalam proses lelang, dan sisanya sudah sampai dengan pembahasan laporan antara. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pada Direktorat Prasarana :

- a. Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan Pelaksanaan KPBUs

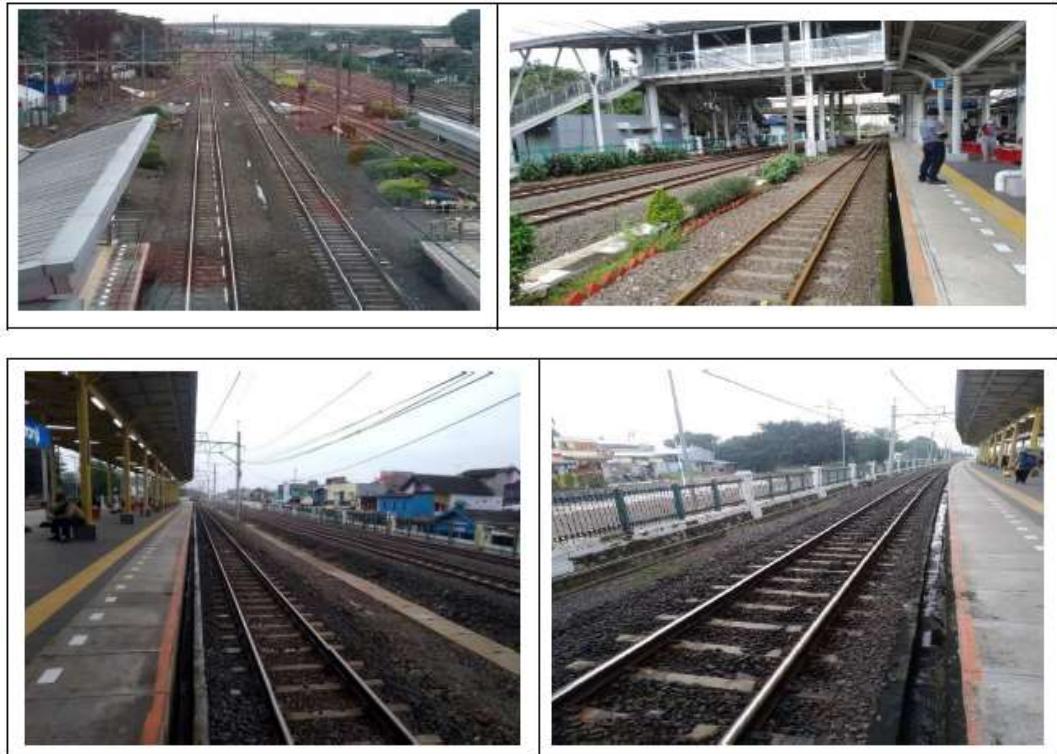


Gambar 2.1 Dokumentasi Bimbingan Teknis Pendampingan Pelaksanaan KPBUs

- b. Kegiatan Monitoring Prasarana Perkeretaapian di Stasiun Jabodetabek dalam rangka Peningkatan Kewaspadaan Cuaca Ekstrim

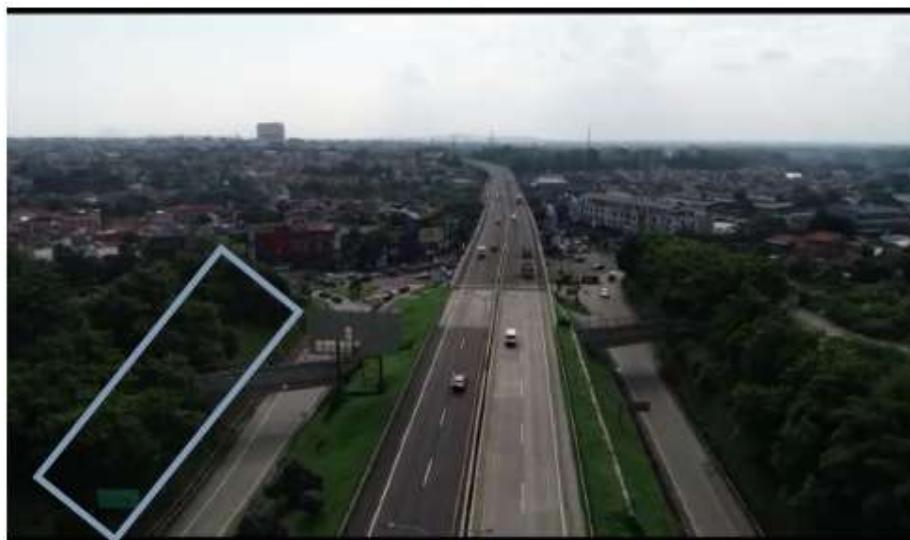


Gambar 2.2 Pemantauan di Stasiun Manggarai dan Stasiun Jatinegara



Gambar 2.3 Pemantauan di Stasiun Cakung dan Stasiun Kranji

- c. Pelaksanaan Survei Jalur Pembangunan LRT Dalam Kota Bogor Lintas Kedung Halang - Bubulak



Gambar 2.4 Dokumentasi Rencana Potensi Titik Stasiun LRT Kedung Halang



Gambar 2.5 Dokumentasi Rencana Potensi Titik Stasiun LRT Bubulak
(berseberangan dengan Terminal Bubulak)

d. Monitoring Kelaikan Prasarana Transportasi Darat di Terminal Pondok Cabe



Gambar 2.6 Dokumentasi Kelaikan Prasarana Transportasi Darat di Terminal Pondok Cabe

e. Monitoring dan Evaluasi SPM Terminal Tipe A Jatijajar Kota Depok



Gambar 2.7 Dokumentasi Monitoring Evaluasi SPM Terminal Jatijajar Depok

Dengan adanya perubahan indikator dari periode Renstra sebelumnya, Direktorat Prasarana masih melakukan penyempurnaan rumus perhitungan capaian dan variabel-variabel yang mempengaruhi. Sehingga, capaian kinerja untuk masing-masing IKK akan lebih dapat ditingkatkan pada Triwulan II tahun 2021.

2.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran BPTJ pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 328.928.578.000,00 yang secara keseluruhan bersal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 98,30%. Sampai dengan bulan Maret 2021, anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek baru terealisasi sebesar Rp 14.355.144.484,00 atau 4,36% terhadap pagu total. Kecilnya persentase penyerapan anggaran BPTJ tahun 2021 sampai dengan triwulan I disebabkan Sebagian besar kegiatan kontraktual yang masih dalam proses lelang dan belum terlaksana. Khususnya untuk belanja modal, sampai triwulan I belum ada realisasi, sementara hampir 50% proporsi anggaran BPTJ merupakan belanja modal. Pagu anggaran, target, realisasi dan persentase capaian per Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Prasarana BPTJ diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP Direktorat Prasarana Triwulan I Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Pagu Anggaran	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian
IKP1. Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	2.731.700.000	134.351.591	0	0
IKP2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	110.818.286.000	5.450.310.424	0	0
IKP4. Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	83.885.853.000	4.125.708.451	187.195.245	0.25

Tabel 2.4. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKK Direktorat Prasarana Triwulan I Tahun 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian
IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki Ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	2.731.700.000	682.925.000	0	0
IKK5 Cakupan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	37.826.945.700	9.456.736.425	0	0
IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	54.536.565.805	13.634.141.451	36.898.250	0.07
IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	802.695.000	200.673.750	0	0
IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	5.051.452.000	1.262.863.000	150.296.995	2.97

Pada triwulan I tahun 2021 sudah ada realisasi anggaran yang mendukung IKP4 pada Direktorat Prasarana. Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- Pendampingan Proyek KPBU Berbasis Rel di wilayah Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek;

- Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana;
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian;
- Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek;
- Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana Transportasi Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional Wilayah Jabodetabek;

Namun, realisasi anggaran Direktorat Prasarana BPTJ pada triwulan I tahun 2021 masih terbilang relatif kecil. Kecenderungan tersebut dikarenakan masih banyak kegiatan yang masih dalam tahap persiapan, khususnya untuk kegiatan-kegiatan kontraktual. Selain itu, Direktorat Prasarana BPTJ juga masih melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan para *stakeholder* sebelum melaksanakan kegiatan pengelolaan transportasi di wilayah Jabodetabek.

2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Dengan memperhatikan baik capaian kinerja maupun realiasi anggaran, dapat dikatakan kalau capaian BPTJ pada Triwulan I tahun 2021 masih sangat rendah dan jauh dari target. Dalam pencapaian kinerja, masih banyak ditemui kendala dan permasalahan sehingga memunculkan *backlog*. Seperti contohnya kegiatan pemberian subsidi angkutan umum dengan skema *Buy The Service* (BTS), hingga saat ini belum dapat diperoleh kesepakatan dengan para stakeholder terkait rute angkutan umum yang akan diterapkan skema BTS. Untuk triwulan-triwulan selanjutnya, khususnya Triwulan II tahun 2021, BPTJ akan berusaha untuk memaksimalkan pencapaian guna mengejar ketertinggalan pada Triwulan I.

BAB III PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

1. Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan I Tahun 2021 berdasarkan target capaian pada Sasaran Program dan Indikator Kinerja Kegiatan masih terbilang rendah. Untuk kegiatan swakelola yang bersifat rutin dilakukan secara berkala setiap bulannya sudah berjalan sekitar 10%, sedangkan untuk kegiatan kontraktual masih dalam proses lelang kegiatan dan review POKJA.
2. Meskipun kegiatan di beberapa IKK sudah terlaksana, namun realisasi anggaran BPTJ sampai dengan Triwulan I tahun 2021 juga masih sangat minim, hanya sebesar 30%, apalagi jika dibandingkan dengan Direktorat lain di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.
3. Koordinasi dengan para stakeholder menjadi salah satu kendala BPTJ dalam mengoptimalkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk Triwulan I tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Prasarana BPTJ dapat meningkat pada Triwulan I dan seterusnya:

1. Direktorat Prasarana BPTJ harus segera mulai perhitungan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2021 setelah selesai melaksanakan penyempurnaan rumus dan variabel perhitungan capaian.
2. Penyerapan anggaran juga perlu segera dioptimalkan setelah konsultan penyedia jasa untuk kegiatan-kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ ditentukan dan telah menandatangi kontrak.

L A M P I R A N

Lampiran 1: Penyerapan Anggaran BPTJ Triwulan I Tahun 2021

NO.	UNIT KERJA ESELON II	PAGU ANGGARAN (Rp)	PAGU ANGGARAN TW I (Rp)	TRIWULAN I		PAGU ANGGARAN TW II (Rp)	PAGU ANGGARAN TW III (Rp)	PAGU ANGGARAN TW IV (Rp)
				REALISASI (Rp)	%			
1	Subdirektorat Prasarana Transportasi Darat	60.681.293.900	60.681.293.900	53.386.000	0,1	60.681.293.900	60.681.293.900	60.681.293.900
2	Subdirektorat Prasarana Transportasi Perkeretaapian	21.550.673.000	21.550.673.000	126.466.280	0,6	21.550.673.000	21.550.673.000	21.550.673.000
3	Subdirektorat Integrasi Prasarana Transportasi	11.028.664.000	11.028.664.000	47.430.430	0,4	11.028.664.000	11.028.664.000	11.028.664.000
Direktorat Prasarana		93.260.630.900	93.260.630.900	227.282.710	0,3	93.260.630.900	93.260.630.900	93.260.630.900

Lampiran 2: Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan I Tahun 2021 per Jenis Belanja

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTAL PAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP (%)			
		PEGAWAI			BARANG			MODAL								
		PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)						
1	Subdirektorat Prasarana Transportasi Darat	-	-	-	1.430.279.000	53.386.000	3,7	59.251.014.900	-	0	60.681.293.900	53.386.000	0,1			
2	Subdirektorat Prasarana Transportasi Perkeretaapian	-	-	-	970.529.000	62.675.780	6,5	20.580.144.000	63.790.500	0,4	21.550.673.000	126.466.280	0,6			
3	Subdirektorat Integrasi Prasarana Transportasi	-	-	-	2.517.589.000	47.430.430	1,9	8.511.075.000	-	0	11.028.664.000	47.430.430	0,4			
Direktorat Prasarana		-	-	-	4.918.397.000	163.492.210	3,3	88.342.233.900	63.790.500	0,4	93.260.630.900	227.282.710	0,3			